



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KELAUTAN, PERIKANAN,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2015-2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KELAUTAN, PERIKANAN, TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI
GOWA SULAWESI SELATAN
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (KPTK) Tahun 2015 - 2019.

Renstra ini dibuat sebagai pedoman langkah awal untuk menata dan mengembangkan lembaga yang baru lahir untuk jangka menengah (Lima tahunan) yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 yang dibuat oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), dan Tujuan Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen Guru dan Tendik), dan hasil dari koordinasi dan sinkronisasi dengan PPPPTK Pertanian Cianjur dan PPPPTK BOE Malang

Sebagai lembaga yang baru belajar membuat renstra, kami yakin renstra ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga kami berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan renstra LPPPTK KPTK ini.

Gowa, Februari 2015
Kepala,

Dr. H. A. Rusdi, M.Pd
NIP. 196504301991031004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Kondisi Umum	5
C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPPPTK KPTK	14
D. Landasan Hukum	17
II. VISI, MISI, DAN TUJUAN	20
A. Visi dan Misi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	20
B. Tata Nilai	26
C. Tujuan Strategis	26
D. Sasaran Strategis	27
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	28
A. Arah Kebijakan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015-2019	28

B. Strategi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015 - 2019	29
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	42
A. Target Kinerja	42
B. Kerangka Pendanaan	48
V. PENUTUP	49
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. Output IKK 4.13	50
Lampiran 2. Output IKK 4.14	52
Lampiran 3. Output IKK 4.17	56
Lampiran 4. Kerangka Pendanaan	57

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah SMK Bidang Keahlian Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi	5
Tabel 1.2.	Jumlah Guru Sesuai Mata Pelajaran Bidang Keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK	6
Tabel 1.3.	Data Pegolahan Hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) Tahun 2012, 2013, dan 2014	7
Tabel 1.4.	Kualifikasi Mutu SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	8
Tabel 1.5.	Jumlah Bahan Ajar/Modul/Buku Teks Siswa	9
Tabel 2.1.	Tujuan Strategis	27
Tabel 2.2	Sasaran Strategis Dari Tujuan Strategis	27
Tabel 3.1	Keterkaitan Arah Kebijakan dengan Strategi Umum	28
Tabel 3.2	Pentahapan Pencapaian Sasaran Strategis IKK 4,13 dari Tujuan Strategis IKK4.13	31
Tabel 3.3	Pentahapan Pencapaian Sasaran Strategis KK 4,14 dari Tujuan Strategis IKK4.14	34
Tabel 3.4	Pentahapan pencapaian sasaran strategis 1 (S1) dari tujuan 2 (T2)	39
Tabel 3.5	Strategi Umum	41
Tabel 4.1	Target Kinerja LPPPTK KPTK	42
Tabel 4.2	IKK Bidang Kelautan Perikanan TIK	42
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Guru Nasional Bidang KPTK	43
Tabel 4.4	Level Penjenjangan Diklat	44
Tabel 4.5	Hasil Pengolahan UKA tahun 2012, 2013, 2014	44
Tabel 4.6	Jumlah Guru yang Belum UKA	45
Tabel 4.7	Jumlah SMK Bidang Kelautan Perikanan TIK	45

Tabel 4.8	Sasaran Kinerja untuk Tenaga Kependidikan	46
Tabel 4.9	IKK Layanan Pengembangan Program Peningkatan PTK	47

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Struktur Organisasi LPPPTK KPTK	17
Gambar 2.1	Fokus RPJPN Pendidikan Nasional 2015-2019	20
Gambar 2.3	Struktur Organisasi PPPPTK	29
Gambar 3.1	Strategi Pencapaian Tujuan	30
Gambar 3.2	Fokus RPJPN Pendidikan Nasional 2015-2019	38
Gambar 3.3	Strategi Pencapaian Tujuan IKK 4.17	39
Gambar 4.2	Strategi pencapaian tujuan 1	41
Gambar 4.3	Strategi pencapaian tujuan 2	46
Gambar 6.1	Siklus PDCA	56
Gambar 6.2	Peningkatan Berkelanjutan	60



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
Lampiran 1	Output IKK 4.13	50
Lampiran 2	Output IKK 4.14	52
Lampiran 3	Output IKK 4.17	56
Lampiran 4	Kerangka Pendanaan	57

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pembangunan pendidikan akan berdampak secara langsung terhadap peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global di era perekonomian berbasis pengetahuan (*Knowledge-based Economy*) yang semakin ketat. Untuk itu setiap warga negara diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, produktivitas serta daya saing.

Menjawab tantangan global tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah banyak melakukan reformasi pendidikan diantaranya adalah dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kebijakan pembangunan pendidikan yang meliputi penataan manajemen, peningkatan kualitas dan relevansi, peningkatan pemerataan pendidikan, peningkatan dan penerapan Iptek, pembaharuan kurikulum, penerapan manajemen berbasis sekolah, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025; PP 52 tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah,

Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; PP No 74 tahun 2008 tentang Guru; Permendiknas No.16 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Depdiknas. Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015—2019, telah ditetapkan arah pembangunan 2015—2019 yaitu mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong. Untuk mewujudkan itu, maka Norma Pembangunan yang diterapkan dalam RPJMN 2015—2019 adalah membangun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat yang diarahkan pada dimensi pembangunan manusia dan masyarakat untuk menghasilkan manusia-manusia Indonesia unggul. Selanjutnya RPJMN 2015—2019 telah menetapkan sembilan agenda prioritas yang disebut NAWA CITA untuk menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Berpedoman pada itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyusun dan menetapkan Renstra Kemendikbud Tahun 2015—2019 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019. Kemudian renstra kemendikbud tersebut menjadi landasan kuat bagi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk menyusun Renstra Ditjen GTK Tahun 2015—2019 sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian. Sebagai penjabaran

dari Renstra Kemendikbud, maka Renstra Ditjen GTK memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, dan diharapkan mampu menuntun semua unit kerja eselon II dan UPT lingkup Ditjen GTK

Dengan menjabarkan dan mengimplementasikan seluruh kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Kelautan, Perikanan, dan Teknologi Informasi dan komunikasi, sebagai lembaga yang baru lahir akan bergerak melakukan berbagai pembaharuan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal akan melakukan pembenahan organisasi, manajemen, sarana dan prasarana, peningkatan mutu sumberdaya manusia dan pengembangan program-program inovatif dan implementatif dibidang pendidikan kejuruan Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi serta model-model pembelajarannya.

Sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya (Permendikbud Nomor 70 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan), LPPPTK Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi KPTK Gowa Sulawesi Selatan, akan menjalankan perannya dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khusus untuk bidang Kelautan, Perikanan, dan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) serta peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada SD, SMP, SMA, SMK khusus bidang TIK Pembelajaran.

Otonomi daerah telah mengatur pembagian wewenang antara pusat dan daerah yang diatur melalui Undang-undang Nomor 22 tahun

1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Hal di atas, menuntut perubahan peran, tugas dan fungsi LPPPTK KPTK yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan khususnya guru SMK Kelautan, Perikanan, dan TIK bagi guru SD, SMP dan SMA. Percepatan pemerataan diklat bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan di setiap sekolah perlu mendapat perhatian dengan jalan pengembangan jaringan kerjasama LPPPTK KPTK dengan instansi lainnya sehingga selain diklat tersebut di atas juga akan melaksanakan diklat-diklat bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lainnya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Perhubungan, dan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota/Provinsi.

Kebijakan pemerintah baru kabinet kerja, banyak menitik beratkan pada pembangunan kemaritiman, diantaranya bidang kelautan dan perikanan. Keberadaan LPPPTK KPTK harus memberikan warna tersendiri dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya untuk pendidik dan tenaga kependidikan di bidang kelautan dan perikanan. Dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat dapat berimbas kepada meningkatnya juga kualitas anak didik dan lulusan SMK bidang kelautan dan perikanan untuk siap berdaya saing mendorong perekonomian dan pembangunan di bidang kemaritiman baik skala Nasional atau pun skala Internasional yang sebentar lagi menghadapi persaingan global pasar bebas di wilayah Asia.

Kurikulum 2013 mendorong kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) untuk mengimplementasikan TIK dalam

pembelajaran. Sehingga PTK wajib memiliki kompetensi TIK pembelajaran untuk pengembangan bahan ajar. Di lain pihak hadirnya kurikulum 2013 mendorong guru bidang TIK berperan bukan lagi sebagai pengajar TIK tetapi sebagai pembimbing dan pendamping PTK dan anak didik dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran sesuai aturan yang tercantum dalam Permendikbud no 68 tahun 2014 tentang peran guru teknologi informasi dan komunikasi dan guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013. LPPPTK KPTK sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan PTK bidang TIK harus membuat suatu model diklat yang dapat meningkatkan kompetensi TIK pembelajaran yang sesuai dan dapat mewadahi PTK dan peran guru TIK untuk mempercepat ketercapaian sasaran implementasi kurikulum 2013.

Dari semua paparan diatas maka paradigma baru yang akan dikembangkan oleh LPPPTK KPTK Gowa, Sulawesi Selatan dimasa depan adalah peningkatan mutu layanan dan pengembangan sumberdaya manusia bidang Kelautan, Perikanan, dan TIK berbasis *Accelaration Networking Development* melalui pendidikan kejuruan dan perluasan akses pelayanan jejaring/*Network* dengan seluruh kabupaten/kota. Perluasan akses pelayanan diklat juga akan dilakukan dengan berbagai strategi penyampaian diklat antara lain dengan memperkuat diklat jarak jauh melalui moda dalam jaringan (*daring*), dan diklat dengan sistem moduler (tatap muka). Upaya untuk memperluas dan mempertajam kedudukan dan peranan LPPPTK KPTK dalam peningkatan mutu pendidikan bidang Kelautan, Perikanan, dan TIK kurun lima tahun kedepan dituangkan dalam Renstra 2015 - 2019.

B. Analisis Kondisi

1. Kondisi Internal

LPPPTK KPTK sebagai lembaga yang baru berdiri harus ditata dan dikembangkan sehingga kondisi internal yang akan dipaparkan adalah kondisi yang ada pada saat ini dan rencana kedepan pada tahun 2015 sampai 2019. Beberapa hal yang perlu disampaikan disini hanya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi PTK, peningkatan mutu SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan pengembangan bahan ajar/modul.

a. Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

- Berdasarkan hasil pemetaan tahun 2014, jumlah SMK yang menyelenggarakan Bidang keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK sejumlah 6.449 SMK.

Tabel 1.1. Jumlah SMK Bidang Keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK

No	Bidang Keahlian SMK	Jumlah
1	Kelautan	326
2	Perikanan	393
3	TIK	5.730
Jumlah Total		6.449

- Berdasarkan pengolahan data hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) bidang keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK pada tahun 2012, 2013, 2014 jumlah yang mengikuti sebanyak 12.288 guru. Dari hasil pengolahan dapat dilihat pemetaan hasil UKA seperti ditunjukkan dengan tabel berikut ini.

Tabel 1.3. Data Pengolahan Hasil Uji Kompetensi Guru (UKA) tahun 2012, 2013, dan 2014

No	Bidang Keahlian	Level Diklat	Hasil UKA Tahun			Jumlah	Jumlah Per Bidang Keahlian	Jumlah Total
			2012	2013	2014			
1	Kelautan	Dasar	124	259	155	538	578	12.288
		Lanjut	13	10	6	29		
		Menengah	8	1	2	11		
		Tinggi	0	0	0	0		
2	Perikanan	Dasar	156	231	163	550	765	
		Lanjut	99	51	44	194		
		Menengah	15	2	3	20		
		Tinggi	1	0	0	1		
3	TIK	Dasar	80	3.046	2.061	5.187	10.945	
		Lanjut	69	2.032	954	3.055		
		Menengah	17	1.663	781	2.461		
		Tinggi	0	217	25	242		

- Berdasarkan hasil rekapitulasi guru mata pelajaran tahun 2015, jumlah guru Bidang keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK adalah 49.129 guru. Rekapitulasi guru Bidang keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK secara rinci bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Jumlah Guru sesuai Mata Pelajaran Bidang Keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK

No	Bidang Keahlian	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Jumlah Guru Per Bidang Keahlian	Jumlah Total
1	Kelautan	Nautika Kapal Niaga	256	1.153	
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	666		
		Teknika Kapal Niaga	87		
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	144		
2	Perikanan	Agribisnis Perikanan	1.035	1.107	
		Agribisnis Rumput Laut	72		

3	TIK	Animasi	123	46.869	49.129
		Multimedia	1.925		
		Rekayasa Perangkat Lunak	1.262		
		Teknik Jaringan Akses	28		
		Teknik Komputer dan Jaringan	5.866		
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	106		
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	11		
		Teknik Suitsing	7		
		Teknik Transmisi Telekomunikasi	39		
		TIK (SMP, SMA, SMK)	37.502		

Sumber: UKG, 2015

Dari ketiga tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut

- Guru sesuai mata pelajaran bidang keahlian Kelautan, Perikanan, dan TIK sebanyak yang belum mengikuti UKA sebanyak 36.841 guru atau sebesar 75% dari jumlah total guru bidang dengan rincian bidang Kelautan sebanyak 575 guru, Bidang Perikanan 342 guru, Bidang TIK sebanyak 35.924 guru.
- Dari total guru berdasarkan data tahun 2015 sebanyak 3.015.315 guru, untuk ditingkatkan kompetensinya diluar guru bidang TIK sebanyak 3.004.370 guru.

b. Peningkatan Mutu SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sebagai lembaga baru yang sedang pebenahan Sumber Daya Manusia (SDM), Peningkatan mutu SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan dilakukan melalui peningkatan kualifikasi dengan memberikan beasiswa untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan melalui peningkatan kompetensi melalui kegiatan diklat, magang, seminar dan melalui kegiatan melakukan ujicoba proses produksi serta pengembangan inovasi.

Potret kondisi SDM di LPPPTK KPTK Gowa tercermin di dalam table di bawah ini.

Tabel 1.4. Kualifikasi dan Kompetensi SDM (PNS dan CPNS) LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Jenjang	Jumlah
1	SD	0
2	SMP	0
3	SMA	0
4	SMK	0
5	D3	2
6	S1	17
7	S2	11
8	S3	1
	TOTAL	31

Sampai saat ini Sumberdaya manusia LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan data yang ada dikeluarkan oleh Subbag Umum adalah 15 orang PNS (4 pejabat structural, 8 orang PNS, dan 3 Widyaiswara), dan 16 orang CPNS, sehingga totalnya sebanyak 31 orang

Tabel 1.5 Kualifikasi dan kompetensi SDM (kontrak) LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Jenjang	Jumlah
1	SD	8
2	SMP	1
3	SMA	4
4	SMK	6
5	D3	2
6	S1	6
7	S2	0
8	S3	0
	TOTAL	27

Sedangkan untuk pegawai kontrak, berdasarkan data dari Kasubag Umum saat ini berjumlah 27 orang, yang terbagi dalam beberapa jabatan diantaranya bertugas sebagai satpam, pramu bakti, pengemudi, dan caraka.

Berdasarkan analisis peta jabatan yang dilakukan oleh LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, diperlukan jumlah pegawai PNS sebanyak 122 orang, dan pada saat ini telah tersedia sebanyak 31 orang, sehingga masih dibutuhkan sekitar 91 orang. Rencana kebutuhan SDM dalam waktu 5 tahun kedepan dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Analisis tambahan kebutuhan SDM 5 tahun kedepan

No	Kebutuhan Tambahan SDM (org)				
	2015	2016	2017	2018	2019
PNS/CPNS	31	29	30	16	16

Sumber: Sub Bagian Umum, 2016

c. Pengembangan bahan ajar/modul, dan model diklat (Moda) Guru Pembelajar

Guru pembelajar adalah guru yang ideal yang terus belajar dan mengembangkan diri disetiap saat dan dimanapun. guru terus belajar dan mengembangkan diri bukan untuk pemerintah atau kepala sekolah, tapi memang sejatinya setiap pendidik atau guru adalah pembelajar. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk implementasi Diklat Guru Pembelajar adalah penyempurnaan bahan ajar/modul, model diklat (moda) dan analisis serta pengembangan soal UKG kedepan.

Target jumlah bahan ajar/modul yang akan disusun sampai dengan tahun 2016-2019 adalah sebanyak 170 judul modul untuk diklat Tatap Muka dan 150 judul modul untuk diklat dalam jaringan (daring). Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1.7. Jumlah bahan ajar/modul/Buku Teks Siswa

No	Paket Keahlian	Jumlah modul tatap muka	Jumlah modul daring
A	Bidang Kelautan dan Perikanan		
1	Nautika Kapal Niaga	10	10
2	Nautika Kapal Penangkap Ikan	10	10
3	Teknika Kapal Niaga	10	10
4	Teknika Kapal Penangkap Ikan	10	10

5	Agribisnis Rumput Laut	10	10
6	Budidaya Kekekangan	10	0
7	Budidaya Crustacea	10	0
B	Bidang Teknologi Informasi Komunikasi		
1	Animasi	10	10
2	Multimedia	10	10
3	Rekayasa Perangkat Lunak	10	10
4	Teknik Jaringan Akses	10	10
5	Teknik Komputer dan Jaringan	10	10
6	Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	10	10
7	Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	10	10
8	Teknik Suitsing	10	10
9	Teknik Transmisi Telekomunikasi	10	10
10	TIK (SMP, SMA, SMK)	10	10
	TOTAL	170	150

Pendidikan dan pelatihan bagi guru pembelajar dilakukan melalui tiga moda, yaitu: Tatap Muka, Daring Kombinasi, dan Daring.

1. Moda Tatap Muka

Diklat moda tatap muka merupakan bagian dari system pembelajaran dimana terjadi interaksi secara langsung antara fasilitator dengan peserta pembelajaran. Interaksi pembelajarannya yang terjadi dalam tatap muka meliputi: pemberian materi, tanya jawab, diskusi, latihan, kuis, praktik, dan penugasan. Moda tatap muka diperuntukkan bagi guru yang memerlukan peningkatan kompetensi 8 – 10 modul berdasarkan analisis nilai UKG nya

2. Moda Daring Kombinasi

Pada moda kombinasi ini, Guru Pembelajar (GP) melakukan interaksi belajar secara daring dan tatap muka. Interaksi belajar secara daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sedangkan interaksi tatap muka dilaksanakan bersamaan dengan peserta GP lainnya di pusat belajar (PB) yang telah ditentukan dan difasilitasi oleh seorang mentor. Pertemuan tatap muka ini harus sudah terjadwal dan disepakati bersama antara peserta GP dan mentor.

3. Moda Daring

Dengan memanfaatkan TIK, guru pembelajar (GP) secara penuh melakukan pembelajaran secara daring tanpa adanya pertemuan tatap muka dengan pengampu atau mentor. GP moda daring memberikan keleluasaan waktu belajar bagi guru sebagai peserta GP karena guru dapat belajar kapanpun dan dimanapun, sehingga guru tidak perlu meninggalkan kewajibannya mengajar. Guru Pembelajar dapat berinteraksi dengan pengampu secara *synchronous* – interaksi belajar pada waktu yang bersamaan seperti dengan menggunakan *video conference*, telepon atau *live chat*, maupun *asynchronous* – interaksi belajar pada waktu yang tidak bersamaan melalui kegiatan pembelajaran yang telah disediakan secara elektronik.

Sebaran dan jumlah guru yang mengikuti diklat guru pembelajar, moda daring, daring kombinasi, tatap muka, dan calon instruktur selengkapnya dapat dilihat pada table 1.8

Tabel 1.8. Sebaran dan jumlah guru untuk masing-masing moda daring, daring kombinasi, tatap muka di LPPPTK KPTK

Jenjang	*BL Total	*IN Total	*OL Total	*TM Total	Grand Total
SD	28939	1961	17840	32848	81588
SMA	1162	2343	2714	798	7017
Teknologi Informasi dan Komunikasi	1155	2336	2701	775	6967
Teknologi Informasi dan Komunikasi/KKPI	7	7	13	23	50
SMK	6483	2171	6880	6964	22498
Budidaya Perikanan	315	78	309	298	1000
Budidaya Rumput Laut	15	5	19	22	61
Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	1565	1445	2780	984	6774
Multimedia	876	190	969	709	2744
Nautika Kapal Niaga	25		3	144	172
Nautika Kapal Penangkap Ikan	183	47	177	174	581
Rekayasa Perangkat Lunak	447	7	155	1018	1627
Teknik Jaringan Akses	13	2	8	25	48
Teknik Komputer dan Jaringan	2468	346	2033	2825	7672
Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisionan	52	10	48	27	137
Teknik Suitsing	1		4	1	6
Teknik Transmisi Telekomunikasi	7	1	4	25	37
Teknika Kapal Niaga	18		13	19	50
Teknika Kapal Penangkap Ikan	36	7	44	33	120
Teknologi Informasi dan Komunikasi/KKPI	9	3	14	12	38
SMP	4241	5550	7418	2976	20185
Teknologi Informasi dan Komunikasi	4220	5534	7378	2894	20026
Teknologi Informasi dan Komunikasi/KKPI	21	16	40	82	159

Sumber: Hasil analisis UKG, 2015

*) Keterangan:

- * BL: Daring Kombinasi
- * IN: Instruktur
- * OL: Daring
- * TM: Tatap muka

Data diatas merupakan “**kekuatan**” lembaga yang dapat dijadikan modal dasar dalam mengemban tugas dan fungsinya.

LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai lembaga diklat kejuruan, penyelenggaraan diklatnya sangat diwarnai dengan kegiatan-kegiatan praktek dilapangan dan atau di laboratorium. Kegiatan praktek ini sangat ditunjang oleh kegiatan produktif dilapangan, baik kegiatan uji coba produksi maupun kegiatan pengembangan inovasi teknologi.

2. Kondisi Eksternal

Dalam menjalankan Tupoksinya LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi eksternal, baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruh negatif. Kondisi eksternal yang berpengaruh positif merupakan **“peluang”** bagi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai Visi nya. Peluang tersebut antara lain adalah :

1. Komitmen pemerintah untuk memenuhi anggaran pendidikan berdasarkan keputusan Mahkamah Konstitusi RI No. 13/PUU-VI/2008, sesuai dengan amandemen ke 4 UUD 1945 pasal 31 ayat 4 yaitu negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
2. Disisi lain belum semua satuan pendidikan memiliki tenaga kependidikan yang memadai seperti pustakawan, tenaga laboratorioum. Kepala sekolah yang berlisensi kepala sekolah, dan pengawas yang berlisensi pengawas.
3. Kemajuan Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) membuka peluang terhadap pengayaan materi ajar dan menjangkau daerah-

daerah yang tidak terjangkau serta mendukung efisiensi pengelolaan e-administrasi pendidikan

4. Besarnya komitmen masyarakat dan dunia usaha dalam mendukung pembangunan pendidikan antara lain melalui Corporate Social Responsibility (CSR)

Kondisi eksternal yang dapat menghambat, yang merupakan “**ancaman**” bagi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya antara lain adalah :

1. Disatu sisi anggaran pendidikan semakin meningkat yaitu menjadi 20 % dari APBN, tetapi kenaikan anggaran pendidikan lebih banyak untuk keperluan pemenuhan tunjangan profesi Guru, Kepala sekolah dan Pengawas namun demikian tunjangan profesi tersebut belum memberikan dampak yang significant terhadap kinerja Guru, Kepala sekolah dan Pengawas.
2. Otonomi yang luas kepada daerah diatur dengan UU No. 22 Tahun 1999 yang kemudian diatur kembali dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pendidikan yang semula menjadi kewenangan pemerintah pusat kemudian dialihkan menjadi kewenangan pemerintah daerah. Kondisi ini berdampak kepada bahwa Pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur sendiri bagaimana meningkatkan mutu PTK nya, sementara itu koordinasi dan sinkronisasi program dengan pemerintah daerah memerlukan biaya dan waktu serta tantangan tersendiri.
3. Selain itu tantangan eksternal berdasarkan **Asean Economic Community (AEC) 2015 adalah :**
 - a. Free Movement of Goods and Services

Terjadinya pergerakan barang-barang dan jasa tanpa ada hambatan

b. Free Movement of Free Skill and Talented Labour

Terjadinya mobilitas tenaga kerja sesuai dengan tuntutan pasar dan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menemukan pekerjaan terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki.

c. Freedom of Establishment and Provision of Services and Mutual Recognition of Diplomas

Menjamin setiap warga negara ASEAN bebas membuka praktek layanan disetiap wilayah ASEAN tanpa ada diskriminasi kewarganegaraan.

d. Free Movement of Capital

Menjamin bahwa modal atau kapital akan dapat berpindah secara leluasa diantara negara-negara ASEAN yang secara teoritis memungkinkan terjadinya penanaman modal secara bebas dan efisien

3. Tantangan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dan harus diatasi dalam melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan lima tahun kedepan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi:

1. Sertifikasi secara finansial telah meningkatkan ekonomi tenaga kependidikan, namun belum sejalan dengan peningkatan kompetensi. Tiga tahun kedepan dampak dari sertifikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan harus dijawab

2. Distribusi kualitas dan kuantitas Guru masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Akibatnya pendidikan yang bermutu belum dapat dinikmati masyarakat di daerah yang jauh dari kota
3. Provinsi dan Kabupaten/Kota belum semuanya berperan dalam peningkatan kemampuan Guru
4. Pembinaan Guru di sekolah secara parsial ditangani oleh unit kerja yang berbeda di lingkungan Kemendikbud.
5. Peran PPPPTK Kejuruan dalam pembinaan Guru untuk bidang kejuruan semakin kecil sebagai dampak dari sistem penganggaran untuk sertifikasi dan Kurikulum 2013
6. Implementasi Kurikulum 2013 menuntut perubahan perilaku guru dalam melakukan pembelajaran dari guru aktif menjadi siswa aktif. Perubahan tersebut memerlukan pembiasaan secara berkala baik melalui pelatihan maupun pendampingan. Tiga tahun kedepan perlu upaya serius meningkatkan kompetensi pedagogi guru untuk menjawab keberhasilan Kurikulum 2013
7. Lembaga pelaksana pemberdayaan PTK (LPMP dan PPPPTK) perlu direvitalisasi dengan memperluas peran dan fungsi sampai menjangkau pembinaan sekolah sebagai satu kesatuan sistem peningkatan mutu
8. Memenuhi komitmen global (*Millenium development goals, Education for all, dan Education for sustainable development*);
9. Mengembangkan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan PTK yang berbasis pada kinerja.
10. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal antar gender dan antar wilayah, dengan pendekatan penerapan sistem manajemen mutu dalam peningkatan berkelanjutan (*Continuous improvement*).

11. Meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan melalui peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mampu bersaing secara global

C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPPPTK KPTK

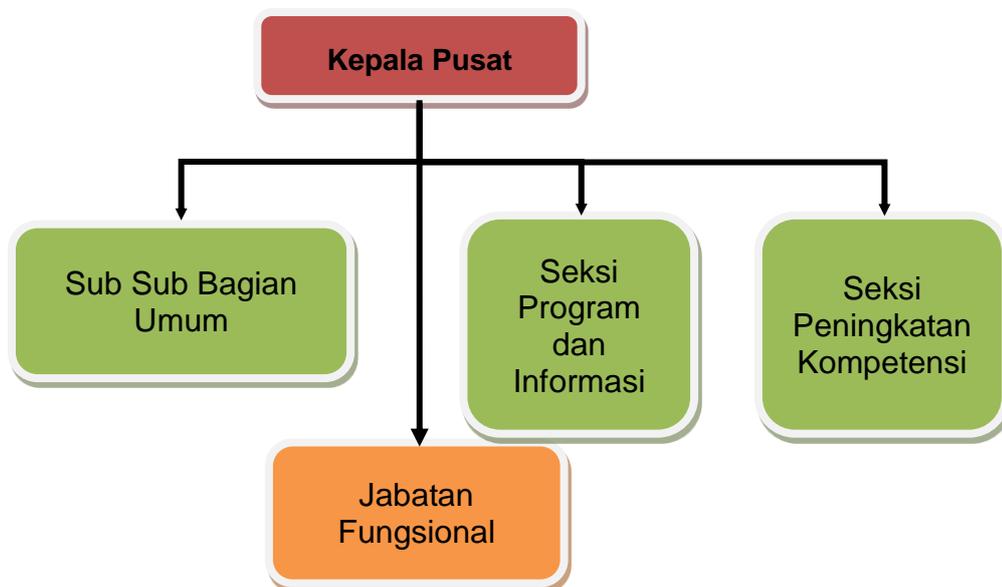
Berdasarkan Permebdikbud nomor 70 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, LPPPTK KPTK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam melaksanakan tugas di atas, LPPPTK menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- b. pengembangan model-model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- c. pengembangan sistem dan pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- e. pelaksanaan kerja sama antar lembaga di bidang peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;

- f. evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. pelaksanaan urusan administrasi LPPPTK KPTK

Berdasarkan pada tugas dan fungsi tersebut, dalam rangka melakukan aktifitas operasionalnya, menurut Permendikbud No 70 Tahun 2014, organisasi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

1. Kepala
2. Subbag Umum
3. Seksi Program dan Informasi
4. Seksi Peningkatan Kompetensi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPPPTK KPTK

Tugas dan fungsinya :

1. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, & kerumahtanggaan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran PPPPTK;
- b. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- c. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian; dan
- d. pelaksanaan urusan keuangan.

2. Seksi Program dan Informasi

Seksi Program dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pengembangan program, kerja sama antar lembaga serta pengelolaan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- b. pengembangan model-model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. pelaksanaan kerja sama antar lembaga di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. pengelolaan data dan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- e. evaluasi program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

3. Seksi Peningkatan Kompetensi

Seksi Peningkatan Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi dan evaluasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta melenggarakan fungsi:

- a. fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- b. evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

D. Landasan hukum

Reformasi hukum dalam bidang pendidikan seluruhnya mengacu kepada amanat reformasi dalam amandemen Undang-undang dasar 1945, yang selanjutnya dijabarkan kedalam undang-undang pendidikan, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri yang melandasi penyusunan Renstra LPPPTK KPTK. Secara rinci landasan hukum tersebut adalah :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025
6. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah,
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah,
8. PP 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

9. PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2015.
11. Permen Dikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi
12. Permen Dikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan
13. Permen Dikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
14. Permen Dikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian
15. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
16. Permendikbud No. 62 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan
17. Permendikbud No. 57 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru
18. Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang Struktur dan Kerangka Kurikulum SMK
19. Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013
20. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
21. Permendikbud no 7 Tahun 2013, tentang Pedoman Penataan Pegawai Berbasis Kompetensi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
22. Permendikbud no 45 Tahun 2013, tentang Rincian Tugas Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
23. Permendikbud no 99 Tahun 2013, tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

24. Permendikbud no. 60 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
25. Permendikbud no 61 Tahun 2014, tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
26. Permendikbud no 68 Tahun 2014, tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi.
28. Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2015 – 2019
29. Rencana Strategis Ditjen Guru dan Tendik Tahun 2015 – 2019

II. VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi dan Misi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sebagai sub sistem dari Ditjem Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan Permendikbud No. 70 Tahun 2014 mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adapun fungsinya adalah seperti berikut:

- a. penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi ;
- b. pengembangan model-model peningkatan kompetensi pendidik dan tenagakependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- c. pengembangan sistem dan pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- e. pelaksanaan kerja sama antar lembaga di bidang peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;

- f. evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. pelaksanaan urusan administrasi LPPPTK KPTK.

Berdasarkan tugas dan fungsinya LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki Visi yang mendukung ketercapaian dari Visi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan ***“Terwujudnya Guru dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Berkepribadian, dan Bermartabat, serta Penjaminan Mutu Pendidikan yang Terstandar untuk Membentuk Insan Indonesia yang Mandiri dan Berkepribadian”*** maka LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi menetapkan Visi tahun **2019** adalah:

Visi

“Terwujudnya Guru dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Berkepribadian, dan Bermartabat dalam bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk membentuk insan Indonesia yang Mandiri dan Berkepribadian.”

Yang dimaksud dengan guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berkepribadian, dan bermartabat, adalah :

- a. **Kompeten**, guru dan tenaga kependidikan harus kompeten sesuai bidang keahliannya. Guru dan Tenaga Kependidikan harus dilatih secara periodik dengan materi diklat yang **Relevan** dengan kebutuhan peningkatan **kompetensi guru dan Tendik** dan **relevan** dengan kebutuhan **pengembangan daerah**, serta **kesepakatan global**

- b. **Karakter**, guru dan tenaga kependidikan harus menjadi teladan bagi siswa. Pembinaan karakter guru dilakukan dengan bimbingan dan pendampingan di sekolah.
- c. **Mutu pengelolaan**, berstandar internasional dengan menggunakan standar manajemen ISO yang selalu ditingkatkan secara terus menerus (*Continous improvment*).
- d. **Akses layanan merata** untuk seluruh wilayah/daerah di Indonesia.

Untuk mencapai Visi, maka **Misi** ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan **mutu dan relevansi** layanan diklat
2. Meningkatkan **sistem pengelolaan lembaga** yang menjamin terselenggaranya layanan diklat yang prima
3. Meningkatkan **pemerataan dan perluasan akses layanan** diklat
4. Meningkatkan akses kerjasama dalam meningkatkan PTK dalam skala global

“Meningkatkan mutu dan relevansi layanan diklat”

Layanan diklat harus ditingkatkan secara terus menerus, standar pelayanan yang dilakukan oleh LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah meskipun lembaga baru yang belum memiliki sertifikat ISO 9001:2008 akan tetapi LPPPTK KPTK berusaha sekuat mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai standar manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2008, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui perbaikan yang berkelanjutan. Layanan diklat yang diberikan selalu mengacu kepada hasil **pemetaan kompetensi yang dilakukan melalui Uji Kompetensi**, agar relevan dengan kebutuhan pelanggan (Peserta diklat) dan juga diharapkan dampak dari layanan diklat ini

relevan juga bagi peningkatan mutu pendidikan (Mutu lulusan), adanya kebijakan baru dan adanya teknologi yang baru dan harus dimiliki oleh guru.

Peningkatan mutu layanan diklat meliputi kegiatan :

- Penyusunan Standar Kompetensi Guru (SKG)
- Uji kompetensi
- Pemetaan kompetensi PTK
- Penyusunan program diklat berkelanjutan untuk PTK (Pola diklat)
- Perbaikan dan pengembangan sarana prasarana diklat
- Peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM) lembaga
- Pengkajian dan pengembangan model-model diklat
- Pengelolaan dan penyelenggaraan diklat sesuai prosedur ISO
- Evaluasi proses penyelenggaraan dan dampak diklat
- Penyusunan laporan dan rekomendasi tindak lanjut perbaikan.
- Pengembangan system diklat
- Peningkatan kerjasama dengan lembaga terkait

Peningkatan relevansi layanan diklat dilakukan melalui pengembangan inovasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat, baik dalam hal pendidikan maupun dalam hal teknologi lainnya yang berkaitan dengan substansi kompetensi pada setiap jenis mata diklat. Sebagai lembaga pengembang dan pemberdaya PTK maka LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi harus kaya dengan informasi tentang Iptek. Pengayaan Iptek dapat dilakukan dengan mengadopsi, mengadaptasi dan melakukan eksplorasi gagasan/ide dari perkembangan Iptek itu sendiri. Melalui pengayaan IPTEK ini diharapkan diklat yang diselenggarakan oleh LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi

dan Komunikasi selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan PTK dan kebutuhan kehidupan bermasyarakat serta relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Sesuai dengan misi Kemendikbud, maka layanan diklat harus **tersedia dan terjangkau** secara merata diseluruh pelosok nusantara dan untuk seluruh lapisan masyarakat. Agar layanan diklat dapat merata pada seluruh wilayah nusantara, maka LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai unit pelaksana teknis (PTK) dari lembaga pusat, akan terus berusaha mencari alternatif untuk memperluas akses layanan diklat yang dapat menjangkau seluruh wilayah nusantara. Beberapa program yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. **Diklat Dalam Jaringan (Daring)**, yaitu melakukan layanan diklat jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. **Diklat Daring Kombinasi**, merupakan gabungan antara dalam jaringan dan tatap muka. Interaksi belajar secara daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sedangkan interaksi tatap muka dilaksanakan bersamaan dengan peserta GP lainnya di pusat belajar (PB)
3. **Diklat Tatap Muka**, yaitu terjadi interaksi secara langsung antara fasilitator dengan peserta pembelajaran. pelaksanaan diklat di lokasi ibukota kabupaten/kota, atau ibukota propinsi dengan mendekati sasaran sehingga bisa menjangkau sasaran lebih banyak dan efisiensi biaya. Selain itu untuk memancing kepedulian daerah agar juga peduli dengan peningkatan kompetensi para gurunya dengan dana sharing.

4. **Program Pembentukan dan Pemberdayaan MGMP/MKKS/MKKPS**, akan mendorong MGMP/MKKS/MKKPS untuk terus berinovasi guna peningkatan kompetensi para anggotanya.
5. **Pengembangan sistem diklat**, dengan sistem diklat yang baik maka akan mampu memberikan layanan yang baik dan memuaskan bagi para guru.

LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi bertekad akan terus memantapkan program-program tersebut sambil mencari bentuk-bentuk layanan diklat lain yang dapat mempercepat ketercapaian pemerataan dan perluasan akses layanan.

“Meningkatkan sistem pengelolaan lembaga yang menjamin terselenggaranya layanan diklat yang prima”

Pelayanan diklat yang prima bagi peserta diklat/pelanggan eksternal merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang tertuang didalam Visi. Pencapaian layanan yang prima bagi pelanggan eksternal harus dimulai dari pengembangan sistem tata kelola lembaga yang mengarah kepada pencapaian kinerja yang baik. LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai organisasi harus memiliki struktur dengan organ-organ yang relevan dengan pencapaian dari tujuan organisasi tersebut, sesuai dengan ketentuan Permendiknas nomor 8 tahun 2007 tentang organisasi dan tatakerja PPPPTK.

B. Tata Nilai

Dalam rangka mencapai visi “*Terwujudnya Guru dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Berkepribadian, dan Bermartabat dalam bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk membentuk insan Indonesia yang Mandiri dan Berkepribadian.*” maka LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah sepakat menggunakan nilai-nilai lembaga baik, seperti yang telah tertuang dalam renstra GTK, Kemendibud, sebagai berikut:

1. Memiliki Integritas

Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan, memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan.

2. Kreatif dan Inovatif

Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru.

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan, melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah.

4. Pembelajar

Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian.

5. Menjunjung Meritokrasi

Memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya.

6. Terlibat Aktif

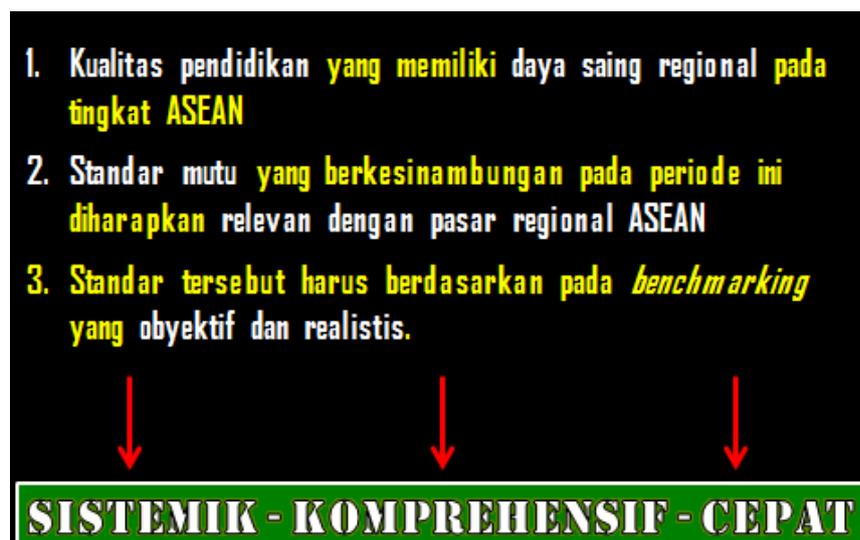
Suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

7. Tanpa Pamrih

Tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi, memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha mencapai tujuan bersama, memberikan inspirasi, dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang dikembangkan disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan juga RPJMN periode 2015-2019 seperti yang tertera dalam gambar di bawah.



Gambar 2.1 Fokus RPJPN Pendidikan Nasional 2015-2019

Tujuan strategis dalam RPJMN (Agenda Prioritas) tahun 2015-2019, diantaranya memuat:

1. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia
2. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya
3. Melakukan revolusi karakter bangsa
4. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

Tujuan strategis merupakan penjabaran dari Visi dan Misi serta mengacu pada Tujuan Ditjen Guru dan Tendik, diantaranya yakni peningkatan profesionalisme, pemerataan distribusi, serta kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan yang kemudian diturunkan menjadi tujuan strategi LPPPTK Kelautan dan Perikanan dan Informasi Teknologi Informasi untuk menghasilkan layanan diklat yang prima untuk membentuk insan profesional. Tujuan strategis LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Tujuan Strategis

KODE	TUJUAN STRATEGIS
TSL. 1	Meningkatnya Persentase Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
TSL. 2	Meningkatnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten

TSL. 3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan
---------------	--

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan ukuran ketercapaian dari setiap tujuan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2019.

Sasaran strategis dari masing-masing tujuan strategis adalah :

Tabel 2.2. Sasaran strategis dari tujuan strategis.

KODE	SASARAN STRATEGIS
SSL. 1	100 % Guru dan Tenaga Kependidikan bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi meningkat kompetensinya
SSL. 2	100 % Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya meningkat kompetensinya
SSL. 3	100% Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan tersedia

III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015 - 2019

Berdasarkan visi dan misi diatas, dapat dirumuskan arah kebijakan pengembangan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sampai dengan tahun 2019. Arah kebijakan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Keterkaitan arah kebijakan dengan strategi umum

NO	STRATEGI UMUM	ARAH KEBIJAKAN
1	Peningkatan profesional berkelanjutan bagi guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemetaan kompetensi Guru (Hasil uji kompetensi dan hasil penilaian kinerja guru) b. Penyusunan standar, prosedur, program, bahan dan model pembelajaran diklat untuk Guru c. Diklat guru
2	Peningkatan profesional berkelanjutan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemetaan kompetensi tenaga kependidikan (Hasil penilaian kinerja pengawas, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya) b. Penyusunan standar, prosedur, program, bahan dan model pembelajaran diklat untuk tenaga kependidikan c. Diklat penguatan pengawas d. Diklat penguatan kepala sekolah e. Diklat tenaga kependidikan lainnya
3	Peningkatan kompetensi SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Diklat/short course b. Magang, c. Seminar, d. Benchmarking e. Uji coba produksi, f. Penulisan karya ilmiah, g. Pengembangan inovasi

NO	STRATEGI UMUM	ARAH KEBIJAKAN
4	Pengembangan kerjasama	a. Kerjasama dengan dinas pendidikan Propinsi/Kab/Kota dalam rangka diklat pendidik dan tenaga kependidikan b. Kerjasama dengan institusi lain yang relevan, dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga
5	Penguatan akuntabilitas system keuangan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Koordinasi dengan Ditjen Guru dan Tendik b. Sistem administrasi keuangan c. Pelaksanaan penjaminan mutu sistemn manajemen
6	Penguatan akuntabilitas pengelolaan asset milik Negara	a. Sistem administrasi asset milik Negara

B. Strategi LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015 - 2019

Strategi pengembangan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2015 – 2019 disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan yang ingin dicapai. Strategi merupakan upaya sistematis yang harus dilakukan berkaitan dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Setiap strategi menjelaskan komponen-komponen layanan pendidikan dan latihan yang harus disediakan untuk mencapai tujuan strategis.

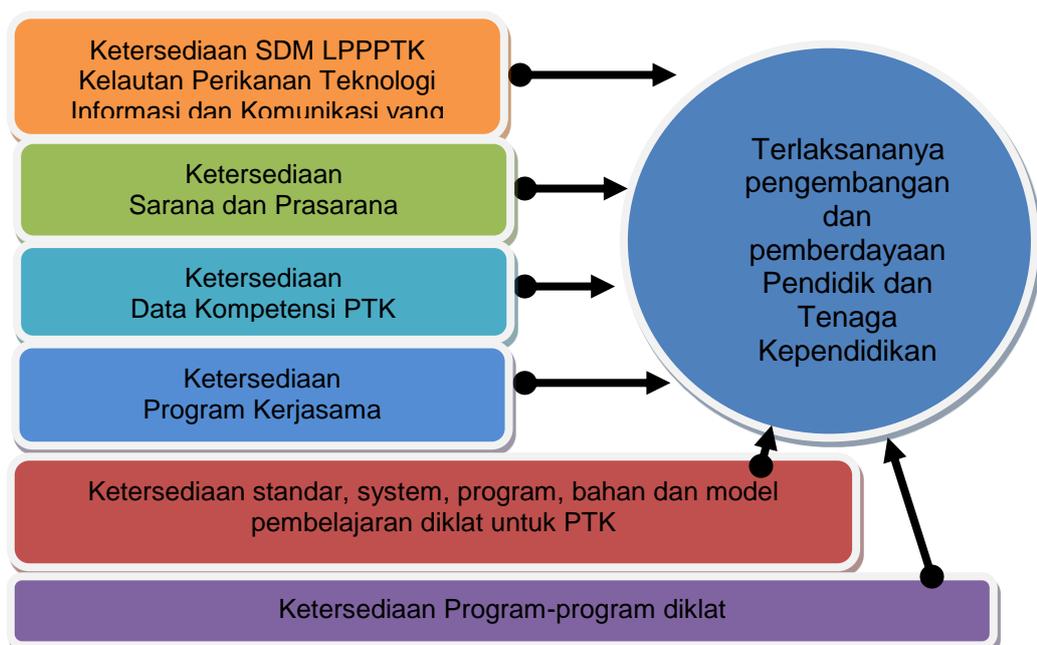
Strategi Pencapaian Tujuan Strategis TSL. 1

Tujuan strategis ini dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut :

- a. Penyediaan SDM yang kompeten;
- b. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan diklat PTK;

- c. Penguatan sistem pelaksanaan kegiatan berbasis IT (SIM Kepegawaian, SIM Diklat, SIM Perpustakaan, SIM Asrama, dll.)
- d. Validasi data dan pemetaan kompetensi PTK;
- e. Pengembangan program kerjasama;
- f. Pengkajian dan pengembangan standar, sistem, program, bahan dan model pembelajaran diklat untuk PTK SMK yang berbasis keunggulan lokal, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha/industri;
- g. Penyusunan rancangan program pendidikan dan latihan;
- h. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- i. Penyelenggaraan diklat secara *full-eLearning*, dan *blended learning*,

Pola pikir yang diterapkan dalam menyusun strategi pencapaian tujuan 1, dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 3.1. Strategi Pencapaian Tujuan

Tabel 3.2. Pentahapan Pencapaian Sasaran Strategis SSL.1 dari Tujuan Strategis TSL. 1

Sasaran Strategis (SSL)	Sasaran Program (SP)	IKP	IKK	Kegiatan	Baseline	Target					
						2015	2016	2017	2018	2019	
SSL. 1 100 % Guru dan Tenaga Kependidikan bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi meningkat kompetensinya	SP2. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilihat dari subject knowledge dan pedagogical knowledge, yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru mencapai 8.0		4,7	5,5	6,5	7	7,5	8	
		Persentase guru dan pendidik lainnya serta tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi keahlian khusus	Persentase Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi	Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Kelautan	Tatap Muka	30%	40%	50%	60%	70%	
	Daring Kombinasi				30%	40%	50%	60%	70%		
	Daring				30%	40%	50%	60%	70%		
	Jumlah				30%	40%	50%	60%	70%		
	Menentukan baseline hasil UKA										
	Tentukan strategi diklat (tatap muka, daring kombinasi, daring)										
	Penyusunan perangkat diklat										
	Pelaksanaan										
	Penilaian										
	Pelaporan										
	UKG										
						Tatap Muka	30%	40%	50%	60%	75%

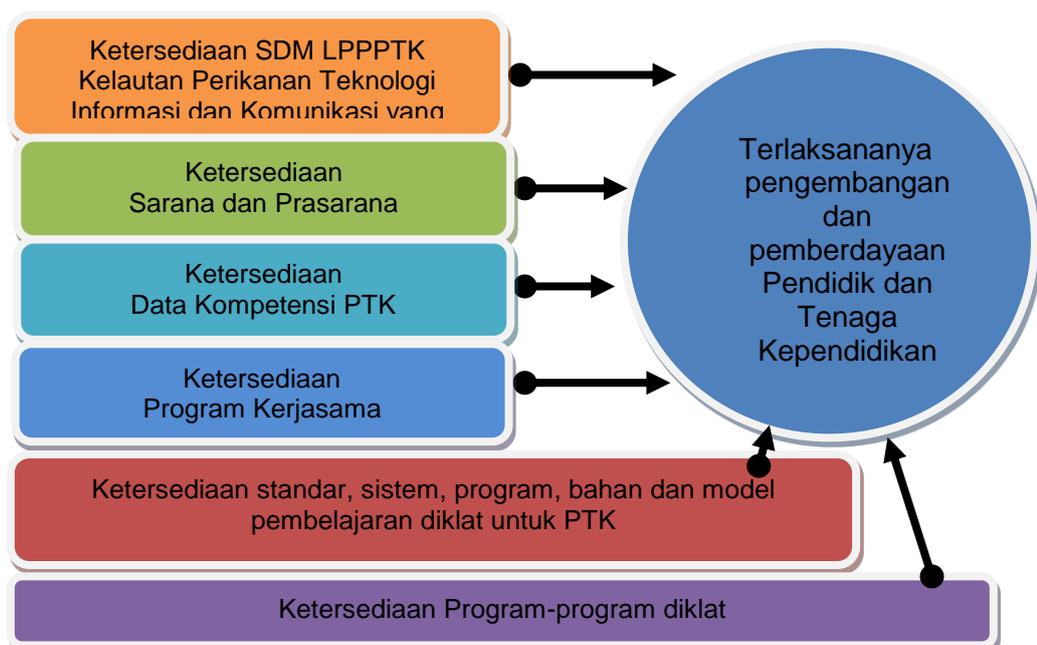
				Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Perikanan	Daring Kombinasi	30%	40%	50%	60%	75%	
					Daring	30%	40%	50%	60%	75%	
					Jumlah	30%	40%	50%	60%	75%	
					Menentukan baseline hasil UKA						
					Tentukan strategi diklat (tatap muka, daring kombinasi, daring)						
					Penyusunan perangkat diklat						
					Pelaksanaan						
					Penilaian						
					Pelaporan						
				UKG							
				Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang TIK	Tatap Muka	30%	40%	50%	60%	75%	
					Daring Kombinasi	30%	40%	50%	60%	75%	
					Daring	30%	40%	50%	60%	75%	
					Jumlah	30%	40%	50%	60%	75%	
					Menentukan baseline hasil UKA						
					Tentukan strategi diklat (tatap muka, daring kombinasi, daring)						
					Penyusunan perangkat						
					Pelaksanaan						
					Penilaian						
				Pelaporan							
				UKG							

2. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis TSL. 2

Tujuan strategis ini dicapai dengan menggunakan strategi yang hampir sama dengan TSL. 1 yaitu sebagai berikut:

- a. Penyediaan SDM yang kompeten;
- b. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan diklat PTK;
- c. Penguatan sistem pelaksanaan kegiatan berbasis IT
- d. Validasi data dan pemetaan kompetensi PTK;
- e. Pengembangan program kerjasama;
- f. Pengkajian dan pengembangan standar, sistem, program, bahan dan model pembelajaran diklat untuk PTK SMK yang berbasis keunggulan lokal, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha/industri;
- g. Penyusunan rancangan program pendidikan dan latihan;
- h. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan PTK

Pola pikir yang diterapkan dalam menyusun strategi pencapaian tujuan 1, dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 3.2 Strategi Pencapaian Tujuan

Tabel 3.3. Pentahapan Pencapaian Sasaran Strategis SSL. 2 dari Tujuan Strategis SSL. 3

Sasaran Strategis (SSL)	IKP	IKK	Kegiatan	Sasaran	Baseline	Target						
SSL. 2 100 % Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya meningkat kompetensinya	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan pendidik dan Tenaga Kependidikan dikdasmen mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan Pendidik lainnya mencapai 8.0		152.257	-	4,7	5,2	6,0	7,0	8,0		
						30%	40%	50%	60%	75%		
		Tenaga Laboran	1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan									
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat									
			3. Penyelenggaraan Diklat									
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat									
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan									
							30%	40%	50%	60%	75%	
		Tenaga Tata Usaha Sekolah	1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan									
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat									
			3. Penyelenggaraan Diklat									
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat									
5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan												

	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Persentase pengawas sekolah yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya		38.293		25%	35%	45%	70%	95%
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan 2. Penyusunan bahan penilaian kinerja PS 3. Penyelenggaraan Penilaian Kinerja PS 4. Analisis dan pemetaan hasil penilaian kinerja PS 							
	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang kompeten		152.257		10%	30%	55%	75%	95%
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan PKB 2. Penyiapan bahan PKB 4. Monitoring dan Evaluasi Diklat 5. Uji Kompetensi Pengawas Sekolah (UKPS) 							
		Tenaga Laboran				30%	40%	50%	60%	75%
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan 2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat 3. Penyelenggaraan Diklat 4. Monitoring dan Evaluasi Diklat 5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan 							

					30%	40%	50%	60%	75%
		Tenaga Tata Usaha Sekolah	1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan						
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat						
			3. Penyelenggaraan Diklat						
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat						
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan						
					30%	40%	50%	60%	75%
		Tenaga Perpustakaan Sekolah	1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan						
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat						
			3. Penyelenggaraan Diklat						
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat						
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan						

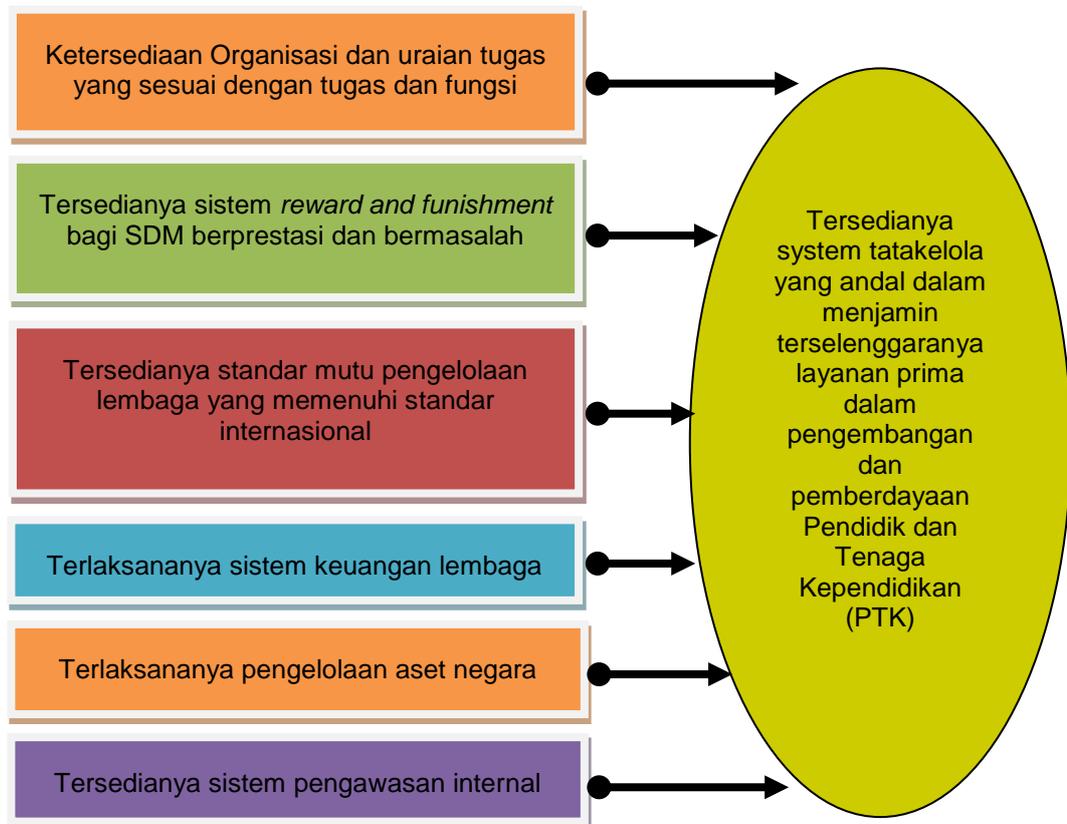
3. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis SSL. 3

Tujuan strategis ini dicapai dengan menggunakan strategi yang yaitu sebagai berikut:

- a. Penataan dan pengembangan organisasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, serta pengembangan peran LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Peningkatan SDM, sarana prasarana, dan sistem manajemen
- c. Pengembangan sistem *reward and punishment* bagi SDM berprestasi dan bermasalah
- d. Pengelolaan lembaga yang memenuhi standar mutu internasional
- e. Penguatan akuntabilitas sistem keuangan lembaga
- f. Pengelolaan aset milik negara
- g. Penguatan sistem pengawasan internal

Pencapaian tujuan strategis ini akan dicapai melalui dua (2) sasaran strategis. Pencapaian sasaran strategis ini akan dilakukan secara bertahap. Pentahapan sasaran strategis 1 (SS1) untuk mencapai tujuan 2 (T2) dan pentahapan sasaran strategis 2 (S2) untuk mencapai tujuan strategis 2 (T2) dapat dilihat pada table 3.4.

Pola pikir yang diterapkan dalam menyusun strategi pencapaian tujuan IKK 4.17, dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Strategi Pencapaian Tujuan SSL. 3

Tabel 3.4 . Pentahapan pencapaian sasaran strategis 1 (SSL.1) dari tujuan strategis 2 (TS. 2)

KODE	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR	TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
S1-T2	Skor Laporan Akuntabilitas Kinerja LPPPTK KPTK sekurang-kurangnya 75	1	Persentase Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Peraturan Perundang-undangan dan Tepat Waktu > 90%	90%	90%	90 %	90 %	90 %

KODE	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR	TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
		2	Persentase Tingkat Kesesuaian Laporan BMN dengan Peraturan Perundang-undangan dan Tepat Waktu > 90%	90%	90 %	90%	90 %	90 %
		3	Persentase SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang hadir melaksanakan Tugas >98%	98%	98 %	98%	98%	98 %
		4	Persentase (%) Penerapan e-Pengadaan adalah 100 Persen (%)	70%	75 %	85%	95%	100 %
S2-T2	Realisasi penyerapan anggaran 95% setiap tahunnya	1	Persentase daya-Serap Fisik dan Berdaya Serap Anggaran > 95%	95%	95 %	95%	95%	95%

Dari kedua strategis yang dirumuskan untuk mencapai pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dapat dirumuskan **strategi umum** seperti yang dituangkan dalam tabel 4.5.

Tabel 3.5. Strategi Umum

NO	KOMPONEN SISTEM	KODE	STRATEGI UMUM
1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	SU 1	Peningkatan profesional berkelanjutan bagi guru
		SU 2	Peningkatan profesional berkelanjutan bagi tenaga kependidikan
2	SDM LPPPTK KPTK	SU 3	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi
3	Kerjasama	SU 4	Pengembangan kerjasama
4	Tata kelola	SU 5	Penguatan akuntabilitas sistem keuangan LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi
		SU 6	Penguatan akuntabilitas pengelolaan asset milik negara

IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Target kinerja LPPPTK bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi berpedoman kepada matrik kinerja program Ditjen Guru dan Tendik. Adapun target kinerja untuk LPPPTK KPTK adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Target Kinerja LPPPTK KPTK

INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	BASELINE	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru mencapai 8.0	4,7	5,5	6,5	7	7,5	8

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kelautan, Perikanan, TIK

KODE	TARGET KINERJA
IKK 4.13	Meningkatnya Persentase Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
IKK 4.14	Meningkatnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten
IKK 4.17	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Perencanaan Pencapaian Target Kinerja IKK 4.13

Untuk merencanakan pencapaian target kinerja IKK 4.13, dilakukan pengolahan data guru tahun 2014 bidang keahlian kelautan, perikanan, dan TIK. Adapun hasil rekapitulasi data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Guru Nasional Bidang Kelautan, Perikanan, TIK

No	Bidang Keahlian	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Jumlah Guru Per Bidang Keahlian	Jumlah Total
1	Kelautan	Nautika Kapal Niaga	256	1.153	49.129
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	666		
		Teknika Kapal Niaga	87		
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	144		
2	Perikanan	Agribisnis Perikanan	1.035	1.107	
		Agribisnis Rumput Laut	72		
3	TIK	Animasi	123	46.869	
		Multimedia	1.925		
		Rekayasa Perangkat Lunak	1.262		
		Teknik Jaringan Akses	28		
		Teknik Komputer dan Jaringan	5.866		
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	106		
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	11		
		Teknik Suitsing	7		
		Teknik Transmisi Telekomunikasi	39		
		TIK (SMP, SMA, SMK)	37.502		

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa sasaran kinerja peningkatan kompetensi guru untuk bidang kelautan, perikanan,

dan TIK sejumlah 49.129 guru yang tersebar untuk bidang kelautan sebanyak 1.153 guru; untuk bidang perikanan sebanyak 1.107 guru; dan untuk bidang TIK sebanyak 49.129 guru. Untuk mencapai target kinerja nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0 seperti pada Tabel 4.1. maka dilakukan pengolahan data hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) tahun 2012, 2013, dan 2014.

Tabel. 4.4. Level Penjenjangan Diklat

No	Level Diklat	Modul yang wajib diambil
1	Tatap Muka	8 modul < TM < 10 modul
2	Daring Kombinasi	6 modul < kombinasi < 7 modul
3	Daring	3 modul < daring < 5 modul
4	instruktur	1 modul < IN < 2 modul

Tabel 4.5. Hasil Pengolahan UKA tahun 2012, 2013, 2014

No	Bidang Keahlian	Level Diklat	Hasil UKA Tahun			Jumlah	Jumlah Per Bidang Keahlian	Jumlah Total
			2012	2013	2014			
1	Kelautan	Dasar	124	259	155	538	578	12.288
		Lanjut	13	10	6	29		
		Menengah	8	1	2	11		
		Tinggi	0	0	0	0		
2	Perikanan	Dasar	156	231	163	550	765	
		Lanjut	99	51	44	194		
		Menengah	15	2	3	20		
		Tinggi	1	0	0	1		
3	TIK	Dasar	80	3.046	2.061	5.187	10.945	
		Lanjut	69	2.032	954	3.055		
		Menengah	17	1.663	781	2.461		
		Tinggi	0	217	25	242		

Sumber: Hasil analisis UKG, 2015

2. Perencanaan Pencapaian Target Kinerja IKK 4.14

Untuk merencanakan pencapaian target kinerja IKK 4.14. dilakukan pengolahan data jumlah SMK tahun 2014 bidang keahlian kelautan, perikanan, dan TIK. Adapun hasil rekapitulasi jumlah SMK adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Jumlah SMK bidang Kelautan, Perikanan, TIK

No	Bidang Keahlian SMK	Jumlah
1	Kelautan	326
2	Perikanan	393
3	TIK	5.730
Jumlah Total		6.449

Dari tabel diatas memperoleh informasi bahwa jumlah SMK bidang kelautan, perikanan dan TIK sebanyak 6.449 SMK.

Sehingga untuk melakukan perencanaan sasaran kinerja untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Sasaran Kinerja untuk Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Kependidikan	Jabatan/ Bagian	Jumlah di SMK	Total Tendik
1	Pustakawan	Pustakawan	1	6.449
2	Tata Usaha	- Keuangan - Kepegawaian - Kerumahtangaan	3	19.347
3	Laboran	- Kepala Lab - Pengelola Lab - Teknisi	3 x 10 prodi	72.551

Untuk melakukan pembabakan untuk tahun 2015 – 2019 dari semua data diatas, dilakukan pengolahan secara statistik. Output dari pengolahan tersebut bisa dilihat pada **Lampiran 2**.

3. Perencanaan Pencapaian Target Kinerja IKK 4.17

Indikator kinerja kegiatan (IKK) untuk peningkatan layanan pengembangan program peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan seperti pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. IKK Layanan Pengembangan Program Peningkatan PTK

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat guru SMK bidang keahlian Kelautan, Perikanan, TIK, tiap tahun	50%	75%	100%	100%	100%
2.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat tenaga kependidikan, tiap tahun	50%	75%	100%	100%	100%
3.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat guru prakarya dan kewirausahaan (bidang budidaya dan pengolahan perikanan), tiap tahun	50%	100%	100%	100%	100%
4.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat guru dasar bidang keahlian Kelautan, Perikanan dan TIK tiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Ketersediaan data guru untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi	60%	70%	80%	90%	95%
6.	Ketersediaan data tenaga kependidikan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi	60%	70%	80%	90%	95\%
7.	Jumlah model dan /atau inovasi pembelajaran yang dikembangkan tiap tahun	30	30	30	30	30
8.	Jaringan kerjasama Lembaga	3	3	3	3	3
9.	Jaringan kerjasama dengan Pemerintah Daerah (271	50	50	50	50	71

	PEMDA, 50% dari jumlah PEMDA)					
10.	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bidang Kelautan, Perikanan, TIK yang diberdayakan	20%	40%	60%	80%	100%
11.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat pendidikan profesi guru (PPG)	50%	75%	100%	100%	100%

Indikator kinerja kegiatan (IKK) untuk dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. IKK Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah SDM Internal LPPPTK KPTK yang ditingkatkan kompetensi dan/atau kualifikasi per tahun	30%	30%	30%	30%	30%
2.	Persentase SDM LPPPTK Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang hadir melaksanakan Tugas >98%	98%	98%	98%	98%	98%
3.	Persentase Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Peraturan Perundang-undangan dan Tepat Waktu > 90%	90%	90%	90%	90%	90%
4.	Persentase daya-Serap Fisik dan Berdaya Serap Anggaran > 95%	95%	95%	95%	95%	95%
5.	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Diklat	50%	55%	90%	95%	100%
6.	Persentase Tingkat Kesesuaian Laporan BMN dengan Peraturan Perundang-undangan dan Tepat Waktu > 90%	90%	90%	90%	90%	90%
7.	Persentase (%) Penerapan e-Pengadaan adalah 100 Persen (%)	70%	75%	85%	95%	100%

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka Pendanaan LPPPTK bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi berpedoman kepada target sasaran kinerja yang tertera pada **lampiran 1 dan Lampiran 2**, disesuaikan dengan perencanaan anggaran yang telah disusun pada draft RKAKL LPPPTK KPTK tahun 2015 pada **lampiran 4**. Sehingga kerangka pendanaan disusun pada **lampiran 5**.

Lampiran – lampiran

Lampiran 1 : Output SK 6 IKK.2, SK 9 IKK.13 Meningkatnya Persentase Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi

Sasaran Strategis (SSL.1)	Sasaran Program (SP01-07)	Indikator Kinerja Program (IKP)	IKK	Kegiatan	Baseline	target						
						2015	2016	2017	2018	2019		
SS1. Meningkatnya jumlah guru profesional pada satuan pendidikan dasar	SP01. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilihat dari subject knowledge dan pedagogical knowledge, yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dikmen mencapai 8.0		4,7	5,5	6,5	7	7,5	8		
		Persentase guru dan pendidik lainnya serta tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi keahlian khusus	Jumlah Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi	Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Kelautan	Tatap Muka	404	341	213	85	0		
					Kombinasi	121	191	213	128	86		
					Daring	36	121	191	213	128		
					Jumlah	561	653	617	426	213		
		Menentukan baseline hasil UKA										
		Tentukan strategi diklat (tatap muka, DIO)										
		Penyusunan perangkat										
		Pelaksanaan										
		Penilaian										
		Pelaporan										
		UKG										

		Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Perikanan	Tatap muka	572	490	306	122	0		
			Kombinasi	158	266	306	184	122		
Daring	39		158	266	306	184				
Jumlah	769		914	878	612	306				
Menentukan baseline hasil UKA										
Tentukan strategi diklat (tatap muka, Blended, Online)										
Penyusunan perangkat										
Pelaksanaan										
Penilaian										
Pelaporan										
UKG										
			Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang TIK	Tatap muka	20722	15179	9487	3795	0	
				Kombinasi	11237	11235	9487	5692	3795	
				Daring	6757	11237	11235	9487	5692	
		Jumlah		38716	37651	30209	18974	9487		
		Menentukan baseline hasil UKA								
		Tentukan strategi diklat (tatap muka, Blended, Online)								
		Penyusunan perangkat								
		Pelaksanaan								
		Penilaian								
		Pelaporan								
		UKG								

Lampiran 2 : Output SK 8 IKK. 3 Meningkatnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten

	IKP	IKK	Kegiatan	Sasaran	Baseline	Target					
SP02. Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Pendidikan dan Kebudayaan	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan Pendidik lainnya mencapai 8.0		152.257	-	4,7	5,2	6,0	7,0	8,0	
		Tenaga Laboran				29.021	9.674	9.674	9.674	14.510	
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan								
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat								
			3. Penyelenggaraan Diklat								
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat								
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan								
		Tenaga Tata Usaha Sekolah					5.804	1.935	1.935	1.935	2.902
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan								
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat								
			3. Penyelenggaraan Diklat								
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat								
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan								

		Tenaga Perpustakaan Sekolah				1935	645	645	645	967	
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan								
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat								
			3. Penyelenggaraan Diklat								
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat								
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan								
Meningkatnya Professionalisme tenaga kependidikan	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Persentase kepala sekolah yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya		288.864		15%	25%	45%	70%	95%	
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan								
			2. Penyusunan bahan penilaian kinerja KS								
			3. Penyelenggaraan Penilaian Kinerja KS								
			4. Analisis dan pemetaan hasil penilaian kinerja KS								

	<p>Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0</p>	<p>Persentase pengawas sekolah yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya</p>		<p>38.293</p>	<p>25%</p>	<p>35%</p>	<p>45%</p>	<p>70%</p>	<p>95%</p>
	<p>Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0</p>	<p>Persentase tenaga kependidikan lainnya yang kompeten</p>	<p>152.257</p>	<p>10%</p>	<p>30%</p>	<p>55%</p>	<p>75%</p>	<p>95%</p>	<p>14.510</p>
			<p>1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan</p>						
			<p>2. Penyusunan bahan penilaian kinerja PS</p>						
			<p>3. Penyelenggaraan Penilaian Kinerja PS</p>						
			<p>4. Analisis dan pemetaan hasil penilaian kinerja PS</p>						
			<p>1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan PKB</p>						
			<p>2. Penyiapan bahan PKB</p>						
			<p>4. Monitoring dan Evaluasi Diklat</p>						
			<p>5. Uji Kompetensi Pengawas Sekolah (UKPS)</p>						
			<p>Tenaga Laboran</p>						
			<p>29.021 9.674 9.674 9.674 14.510</p>						
			<p>1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan</p>						
			<p>2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat</p>						
			<p>3. Penyelenggaraan Diklat</p>						
			<p>4. Monitoring dan Evaluasi Diklat</p>						

			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan						
		Tenaga Tata Usaha Sekolah			5.804	1.935	1.935	1.935	2.902
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan						
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat						
			3. Penyelenggaraan Diklat						
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat						
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan						
		Tenaga Perpustakaan Sekolah			1935	645	645	645	967
			1. Penyusunan pedoman/panduan kegiatan						
			2. Penyusunan kurikulum dan bahan diklat						
			3. Penyelenggaraan Diklat						
			4. Monitoring dan Evaluasi Diklat						
			5. Uji Kompetensi Tenaga Kependidikan						

Lampiran 3 : Output IKK 4.17. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ketersedian perangkat pembelajaran diklat guru SMK bidang keahlian Kelautan, Perikanan, TIK, tiap tahun	50%	75%	100%	100%	100%
2.	Ketersedian perangkat pembelajaran diklat tenaga kependidikan, tiap tahun	50%	75%	100%	100%	100%
3.	Ketersedian perangkat pembelajaran diklat guru prakarya dan kewirausahaan (bidang budidaya dan pengolahan perikanan), tiap tahun	50%	100%	100%	100%	100%
4.	Ketersedian perangkat pembelajaran diklat guru dasar bidang keahlian Kelautan, Perikanan dan TIK tiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Ketersedian data guru untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi	60%	70%	80%	90%	95%
6.	Ketersedian data tenaga kependidikan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi	60%	70%	80%	90%	95%
7.	Jumlah model dan /atau inovasi pembelajaran yang dikembangkan tiap tahun	30	30	30	30	30
8.	Jaringan kerjasama Lembaga	3	3	3	3	3
9.	Jaringan kerjasama dengan Pemerintah Daerah (271 PEMDA, 50% dari jumlah PEMDA)	50	50	50	50	71
10.	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bidang Kelautan, Perikanan, TIK yang diberdayakan	20%	40%	60%	80%	100%
11.	Ketersediaan perangkat pembelajaran diklat pendidikan profesi guru (PPG)	50%	75%	100%	100%	100%

Lampiran 4 : Kerangka Pendanaan

Indikator Kinerja Program (IKP)	IKK	Kegiatan	Baseline	target					
				2015	2016	2017	2018	2019	
Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru dan pendidik lainnya dan serta Tenaga Kependidikan mencapai 8,0	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru mencapai 8.0		4,7	5,5	6,5	7	7,5	8	
	Persentase Guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi	Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Kelautan	Tatap Muka	404	341	213	85	0	
			Kombinasi	121	191	213	128	86	
			Daring	36	121	191	213	128	
			Jumlah	561	653	617	426	213	
			Biaya Satuan	21.798.100	22.888.005	24.032.405	25.234.026	26.495.727	
			Total	14.822.708.000	20.141.444.400	24.777.409.813	24.502.238.773	25.117.948.995	
			Menentukan baseline hasil UKA						
			Tentukan strategi diklat (tatap muka, DIO)						
			Penyusunan perangkat						
			Pelaksanaan						
			Penilaian						
			Pelaporan						
			UKG						

		Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Perikanan	Tatap muka	572	490	306	122	0	
			Kombinasi	158	266	306	184	122	
			Daring	39	158	266	306	184	
			Jumlah	769	914	878	612	306	
			Biaya Satuan	25.441.583	26.713.663	28.049.346	29.451.813	30.924.404	
			Total	17.045.860.833	23.240.886.375	24.935.868.261	24.356.649.273	25.388.935.316	
			Menentukan baseline hasil UKA						
			Tentukan strategi diklat (tatp muka, DIO)						
			Penyusunan perangkat						
			Pelaksanaan						
		Penilaian							
		Pelaporan							
		UKG							
		Pendidik yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang TIK	Tatap muka	20722	15179	9487	3795	0	
			Kombinasi	11237	11235	9487	5692	3795	
			Daring	6757	11237	11235	9487	5692	
			Jumlah	38716	37651	30209	18974	9487	
			Harga Satuan	21.314.067	22.379.770	23.498.759	24.673.696	25.907.381	
			Total	639.422.000.000	649.013.330.000	686.445.733.302	698.117.566.649	743.593.656.530	